

FTI 6022  
PEMBENTUKAN  
KARAKTER DAN ETIKA

3

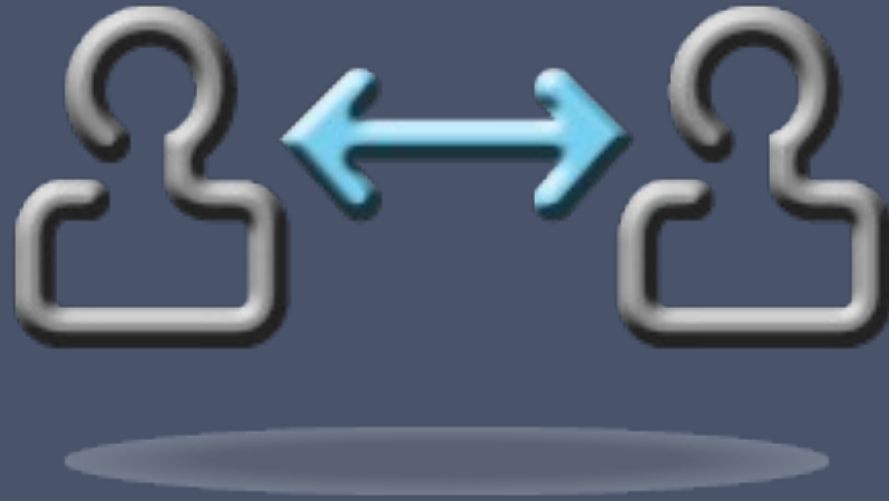
ENDANG SRI RAHAYU



FTI



# EMOTIONAL INTELLIGENCE



# EMOTIONAL INTELLIGENCE



# EI

1. Empathy
2. Self Esteem
3. Motivation
4. Decision Making
5. Commitment
6. Interpersonal Awareness

# 1. EMPATHY

- Empati didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengenali, mempersepsi, dan merasakan perasaan orang lain

## 2. SELF ESTEEM

- ***Stuart dan Sundeen*** (1991), mengatakan bahwa *harga diri (self esteem)* adalah penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal dirinya. Dapat diartikan bahwa *harga diri* menggambarkan sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten.
- Sedangkan menurut Gilmore (dalam *Akhmad Sudrajad*) : “ ....*self esteem is a personal judgement of worthiness that is a personal that is expressed in attitude the individual holds toward himself.* Pendapat ini menerangkan bahwa harga diri merupakan penilaian individu terhadap kehormatan dirinya, yang diekspresikan melalui sikap terhadap dirinya.

## 2. SELF ESTEEM

- Sementara itu, Buss (1973) memberikan pengertian *harga diri (self esteem)* sebagai penilaian individu terhadap dirinya sendiri, yang sifatnya implisit dan tidak diverbalisasikan

### 3. MOTIVATION

- motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang nampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi, sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpuaskan.

- Morgan (dalam Soemanto, 1987) mengemukakan bahwa motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek- aspek dari motivasi. Ketiga hal tersebut adalah:
  1. keadaan yang mendorong tingkah laku (*motivating states*),
  2. tingkah laku yang di dorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*), dan
  3. tujuan dari pada tingkah laku tersebut (*goals or ends of such behavior*).

- McDonald (dalam Soemanto, 1987) mendefinisikan motivasi sebagai perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi mencapai tujuan. Motivasi merupakan masalah kompleks dalam organisasi, karena kebutuhan dan keinginan setiap anggota organisasi berbeda satu dengan yang lainnya. Hal ini berbeda karena setiap anggota suatu organisasi adalah unik secara biologis maupun psikologis, dan berkembang atas dasar proses belajar yang berbeda pula (Suprihanto dkk, 2003).



# DISKUSI

FTI UJ

TERIMA KASIH

Next ----- PERTEMUAN ke-4



ENDANG SRI RAHAYU

